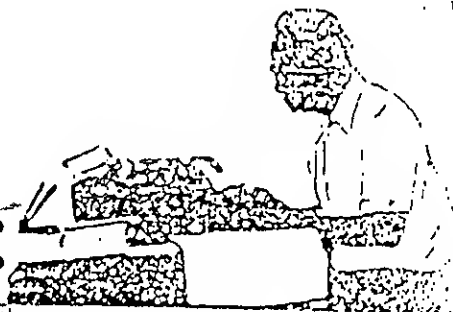
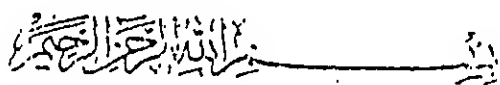


## DARI REDAKSI:



ISSN: 0126 - 3111

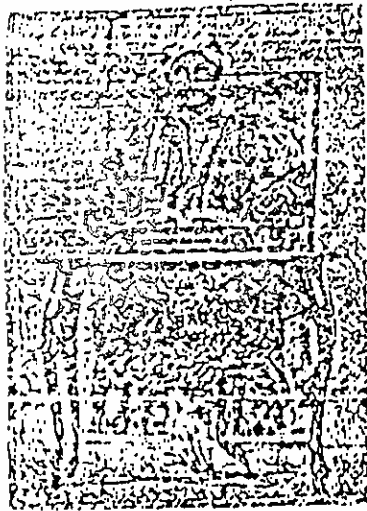


Assalamu'alaikum w.r. w.b.

Ramadhan dan Sya'awal tahun ini telah berlalu dengan tak terasa. Kami telah berada di bulan Dzulqa'dah yang insya Allah, bulan depan kita telah berada dalam suasana Hari Raya Hajji, tinggal beberapa hari lagi kita telah berada di bulan Dzulhijjah 1399 H. Untuk kaum muslimin dan muslimat yang pada tahun ini mendapat kehormatan memenuhi panggilan Allah SWT, untuk mengerjakan Hajj, maka kami doakan semoga menjadi Hajji yang Mabrur, Amien. Dengan nomor ini, kami tambahkan jumlah halaman bulletin yang tadinya 48 hal dan menjadi 64 halaman, sebab kami turut bergembira menyongsong bulan Dzulhijjah dengan memasukkan tuntunan doa-doa yang penting, sewaktu mengerjakan Hajj.

Juga perkembangan Islam yang pesat, di penghujung abad ke 14 hijrah ini, dapat di baca pada Rubrik Dunia Islam Saat ini, dan kebenaran Islam telah menembus halang-halangi. Walaupun ada orang-orang yang berusaha untuk menghalangi umat Islam yang masih awam, tapi kebenaran itu akan tetap bersinar kemana-mana. Itu kita lihat dalam kasus Islam Jamaah di Indonesia, di luar negeri. Perlu setiap muslim yang sadar atas kekurangannya lebih banyak belajar lagi terutama pelajaran Perbandingan Agama, karena tidak akan segan-seganya kaum kafir sekuler, di manapun mereka berada, untuk memasukkan pendapatnya, minimal bahwa semua agama itu benar, sehingga anak-anak kita menjadi orang yang bingung dan tidak mempunyai pegangan di dalam kehidupan di dunia dan akhirat kelak.

Redaksi.



# Jangan Lewatkan!

## ISLAM JAMA'AH ALIRAN SESAT

PROFIL AMIRUL MUKMININNYA ISLAM JAMA'AH

### Pendahuluan:

Sejak berdirinya hingga saat ini gerakan Darul Hadits telah berulang kali berganti nama, sebagai usaha untuk menghilangkan jejaknya yang sesat itu. Dan menurut data-data yang ada pada kami, nama-nama lain dari gerakan Darul Hadits ini adalah sebagai berikut ini.

1. Yayasan Pondok Al Jamaah, tahun 1967 di Kediri.
2. YAPPENAS (Yayasan Pondok Pendidikan Nasional), tahun 1967 di Jakarta.
3. Jamaah Darul Hadits, tahun 1967 di Tanjung Karang.
4. Islam Jamaah, tahun 1968 di Yogyakarta dan Jawa Tengah.
5. Lembaga Pendidikan Ahlus Sunnah wal Jamaah, tahun 1968 di Lamongan Jawa Timur.
6. Gerakan Darul Hadits, tahun 1968 di Bogor.
7. Jama'ah Qur'an Hadits, tahun 1968 di Jawa Barat dan Blak Irian Jaya.
8. YAPOQOH (Yayasan Pendidikan Al Hadits) tahun 1969 di Palembang.
9. Yayasan Pondok Al Qur'an dan As Sunnah, tahun 1969 di Malang.
10. Y.P.I.D. (Yayasan Pendidikan Islam Jamaah) tahun 1969 di Kediri.
11. Yayasan Pengajian Al Hidayah, tahun 1969 di Jawa Barat.
12. Jamaah Islam Murni, tahun 1969 di Gunung Kidul Yogyakarta.
13. Jamaah Islam Manqul, tahun 1969 di Bantul Yogyakarta.
14. Islam Haqiqi, tahun 1969 di Jawa Barat.

Nama-nama tersebut setiap saat bisa berganti-ganti tergantung dari kondisi dan situasinya. Sedangkan menurut data terakhir yang ada pada kami, saat ini mereka menggunakan nama KADIM (Karyawan Da'wah Islam). Tetapi meskipun nama organisasinya berganti-ganti, masyarakat dengan mudah akan dapat mengetahui identitas gerakan Darul Hadits ini, karena ada tiga macam ciri-cirinya yang khas yang tak mungkin dapat disembunyikannya, yaitu:

- a. Persamaan dalam nama pemimpinnya.
- b. Persamaan dalam doktrin/ajarannya.
- c. Persamaan dalam cara berda'wah maupun program utamanya.

Jadi untuk mengetahui secara objective dimana KESESATAN dari gerakan Islam Jamaah ini, marilah kita kaji bersama ketiga hal tersebut tadi.

### PIMPINAN GERAKAN DARUL HADITS/ISLAM JAMA'AH

Adapun pemimpin tertinggi dari gerakan Islam Jamaah ini bernama Haji Nurhasan Al Ubaidah Lubis Amir. Nama kecilnya adalah Nurhasan saja. Sedangkan dicantumkan nama Lubis Amir, bukanlah berarti nama keluarga Lubis dari Sumatera Utara tetapi adalah singkatan dari luar biasa, dan ditambahkan kata Amir, karena ia mengangkat diri sebagai Amirul Mukminin. Beliau menyatakan dirinya pernah belajar agama dipelbagai pesantren di seluruh Indonesia ini terutama di Jawa Timur, dan yang terakhir adalah di pesantren Batu Ampar Madura.

Kemudian melanjutkan pendidikannya ke Madrasah Darul Hadits di Mekkah selama sepuluh tahun. Dan kembalinya dari tanah suci menyatakan diri sebagai Amirul Mukminin di Indonesia, atas mandat dari Amirul mukminin di Mekah yaitu Sri Baginda Raja Faisal (almurhum).

Tetapi ternyata kemudian bahwa pernyataan Haji Nurhasan Al Ubaidah itu TIDAK BENAR semuanya alias palsu belaka. Karena ketika dicek ke pesantren-pesantren dimana ia pernah belajar, para Ulama di pesantren-pesantren yang bersangkutan, bahwa memang benar Haji Nurhasan pernah belajar disini tetapi tidak pernah tamat, karena prestasinya tidak pernah menonjol dalam pelajaran apapun yang diikutinya, dan beliau pun tidak pernah lama berada dalam suatu pesantren. Rata-rata setiap pesantren dimasukinya hanya selama enam bulan.

Kemudian pernyataan Haji Nurhasan Al Ubaidah bahwa ia menjadi Amirul Mukminin Indonesia atas mandat dari Mekah pun tidak benar, karena ketika ditanyakan langsung kepada Raja Faisal, beliau dengan tegas dan keras membantahnya. Raja Faisal menyatakan bahwa beliau tidak pernah memberi mandat atau mengangkat wakil Amirul Mukminin di negara manapun juga, termasuk Indonesia.

Selain itu kami mempunyai bukti otentik berupa foto copy dari surat-surat yang dikirim oleh: Asy Syekh Muhammad Umar Abdul Hady (Direktur Madrasah Darul Hadits di Makkah Al Mukarramah), dan Asy Syekh Abdullah bin Muhammad bin Humaid (Direktur Umum Inspeksi Agama di Masjid Al Haram) serta Kedutaan Besar Saudi Arabia di Jakarta, kepada seorang mahasiswa IAIN yang sedang membuat skripsi tentang gerakan Darul Hadits untuk memperoleh gelar sarjana lengkapnya. Surat-surat tersebut pada prinsipnya membantah pengakuan Haji Nurhasan Ubaidah, yang mengatakan bahwa beliau pernah belajar di Madrasah Darul Hadits di Mekah sejak tahun 1349 s/d 1364 H (1929 s/d 1941). Karena ternyata Madrasah Darul hadits tersebut baru berdiri pada tahun 1351. H. (1932. M). Dan setelah diperiksa dengan teliti, ternyata pula bahwa Nama Haji Nurhasan Al Ubaidah tidak terdapat

dalam Arsip perguruan Darul Hadits tersebut.

Dengan demikian jelaslah sudah bahwa Haji Nurhasan Al Ubaidah Lubis telah menjadi pemimpin tertinggi gerakan Islam Jamaah atau Darul Hadits yang sangat diagungkan bahkan di kalangan oleh para pengikutnya itu, ternyata hanyalah seorang DAJJAL alias PENIPU BESAR!

Oleh karena itu sungguh sangatlah keliru bila orang semacam Haji Nurhasan Ubaidah ini diangkat menjadi Amirul Mukminin, yang diikuti jejaknya serta ditaati fatwa-fatwanya.

Selanjutnya untuk melengkapi pengetahuan kita tentang karakter dari pemimpin gerakan Islam Jamaah ini, kami kemukakan pula nama-nama tokoh penting dalam Islam Jamaah yang telah banyak andilnya dalam meluaskan doktrin Islam ini.

brosur-brosur maupun dalam Drs Nurhasyimi yang merupakan rang pengikut setia dan penerusnya. Haji Nurhasan Ubaidah yang sangat ekstrem dan fanatik, sehingga mendapat kepercayaan penuh dari beliau bahwa dijadikan tangan kanannya.

Adapun buku-buku karya Drs Nurhasyimi yang wajib dipelajari dan menjadi pedoman pokok bagi seluruh anggota Islam Jamaah di antaranya adalah:

1. Iman jamaah dalam Agama Islam.
2. Fakta Syahnya keamiran di Indonesia.
3. Menunda Bai'at adalah merugikan diri sendiri dan keluarga.
4. Agama Murni dan Bapak Iman Haji Nurhasan Al Ubaidah Lubis.
5. dan lain sebagainya.

Dalam buku-buku tersebut Drs. Nurhasyimi senantiasa menganjurkan kepada para pembacanya terutama para anggota Islam jamaah, untuk mengkultuskan Haji Nurhasan Ubaidah, satu-satunya ulama yang memenuhi Syarat untuk dijadikan Amirul Mukminin di Indonesia ini. Sebab katanya beliau itu sangat luas pengetahuannya tentang Al Qur'an maupun Hadits Nabi, brilian otaknya, lengkap ilmu dunia dan akhiratnya dan sebagainya. Pendeknya Haji Nurhasan Ubaidah adalah manusia luar biasa, karena tidak pernah dipukul, dibacok ataupun ditembak (ke

day. itupun sebabnya kenapa beliau me-  
makai sebutan LUBIS di belakang nama-  
nya.

### SIAPAKAH DRS. NURHASYIM ITU?

Disamping beliau adalah tangan kanan  
serta pendukung setia dari Haji Nurhasan  
Ubaidah, Drs. Nurhasyim dalam setiap  
bukunya selalu menyatakan dirinya seba-  
gai seorang sarjana yang paripurna. Kare-  
na beliau itu: "Telah mendapatkan peng-  
akuan istimewa atas kegiatan dan Hasil  
penelitian ilmiahnya" dari P.T.A.I.N./  
I.A.I.N. Sunan Kalijaga — Yogyakarta.

Padahal fakta yang sebenarnya adalah  
sbh.: Skripsi Drs. Nurhasyim yang berju-  
dal: MENUJU PENGALAMAN BAHASA  
ARAB DI SEKOLAH-SEKOLAH  
AGAMA DI INDONESIA yang dimuna-  
gasahkan pada tanggal 21 September 1964  
di Yogyakarta, mendapat nilai: 6,5 (enam  
seengah). Sedangkan nilai rata-rata kese-  
luruhan ujian keserijanaannya adalah 7,25  
(tujuh seperempat), jadi bukan Cum  
Laude. Hal ini membuktikan bahwa pe-  
ngakuannya TELAH MENDAPAT  
PREDIKAT ISTIMEWA tersebut adalah  
tidak benar sama sekali. Prof Muchtar  
Yahya sebagai dekan Fakultas Tarbiyah  
IAIN Sunan Kalijaga menegaskan, bahwa  
tidak benar fakultasnya telah memberikan  
penghargaan istimewa semacam itu kepa-  
da Drs. Nurhasyim, karena hal itu me-  
mang tidak pernah ada.

Maka berdasarkan fakta-fakta tersebut  
tadi, makin jelaslah bagi kita, bahwa Drs.  
Nurhasyim dan Haji Nurhasan Al Ubai-  
dah Lubis itu setali tiga uang. Karena  
kedua-duanya sama-sama penipu alias  
pendusta. Jadi tidaklah mengherankan  
bila mereka bisa bekerja sama dan cocok  
satu sama lain, karena ibarat baut berte-  
mu dengan mur yang sama ukuran dan  
sama draatnya.

Memang sejarah telah berulang kali  
membuktikan, bahwa justru orang-orang  
munafik semacam inilah yang seringkali  
dapat mengelabui ummat Islam.

Kami mengingatkan kamu muslimin  
dan muslimat diseluruh Indonesia, agar  
tetap waspada terhadap gerakan-gerakan  
atau organisasi-organisasi semacam Islam  
Jamaah ini. Karena mereka adalah mu-  
sang berbulu ayam, kita menyangka me-  
reka itu kawan padahal mereka adalah

lawan. Atau ibarat barang dagangan:  
memang mereka sama dan bungkusannya  
ayapun tidak berbeda, tetapi isinya ....  
palsu belaka!

Rupanya orang-orang semacam H.  
Nurhasan Al Ubaidah dan gerakan Islam  
Jamaah ini ialah yang telah disinyalir  
oleh Allah s.w.t dalam surat Al Baqarah  
ayat 204 yang bunyinya adalah demikian:  
"Dan di antara manusia itu ada orang-  
yang ucapannya mengagumkanmu di duni-  
a ini, dan dipersaksikannya atas nama  
Allah akan isi hatinya. Padahal dia  
adalah penenturan/musuh Allah yang ta-  
lah imdun!"

Maka untuk mendeteksi apakah benar  
gerakan Islam Jamaah ini berjuang untuk  
menegakkan Al Qur'an dan Hadits seba-  
gaimana yang selalu mereka gembar-gem-  
borkan itu, atau malah justru untuk  
menghancurkannya, marilah kita kaji ber-  
sama bagaimana sebenarnya doktrin/A-  
jaran Islam Jamaah ini. Dengan demikian  
kita dapat mengetahui secara objective  
dimana KESESATAN nya dan bagaimana  
caranya gerakan Islam Jamaah ini MIS-  
NYESATKAN para pengikutnya.

### POKOK-POKOK AJARAN ISLAM JA- MA'AH.

Yang pertama kali perlu kita ketahui  
adalah SUMBER HUKUM dari ajaran  
Islam Jamaah ini. Dan berdasarkan buku-  
buku serta brosur-brosur milik anggota  
Islam Jamaah yang ada pada kami,  
dapatlah ditarik kesimpulan bahwa Sum-  
ber Hukumnya ada tiga macam, yaitu:

1. Al Qur'an yang MANQUL.
2. Hadits yang MANQUL.
3. Perintah Amirul Mukminin.

Adapun yang dimaksud dengan Al  
Qur'an dan Hadits yang manqul ialah:  
"Setiap ayat Qur'an dan Hadits Nabi  
yang langsung dipindahkan dari Allah  
kepada Jibril, dari Jibril kepada Rasulullah,  
dari Rasulullah kepada Sahabat, dari  
Sahabat kepada Tabi'in, dari Tabi'in  
kepada Tabi'it tabi'in dan seterusnya,  
sehingga akhirnya sampai kepada kita  
dengan sanad yang benar/shahih".

Jelasnya ialah setiap ayat maupun  
hadits harus dikaji melalui Haji Nurhasan  
Al Ubaidah lebih dulu. Pendapat serta  
penafsirannya mengenai ayat Qur'an dan

hadits tersebut itulah yang dipandang syah dan benar, serta berlaku bagi kaum muslimin. Sedangkan ayat-ayat Qur'an maupun hadits Nabi yang dipelajari atau ditafsirkan oleh Ulama-ulama yang lain atau melalui buku-buku/kitab-kitab karangan mereka, dianggap tidak murni dan tidak syah, alas batil dan tidak boleh dipergunakan oleh kaum muslimin. Pendeknya belajar kepada H. Nurhasan Al Ubaidah adalah syah dan benar serta dijamin masuk Sorga. Sedangkan belajar kepada Ulama-ulama yang lain adalah salah, batil dan tidak syah, hukumnya adalah KAFIR dan pasti masuk Neraka!

Menurut H. Nurhasan Al Ubaidah, para Ulama yang pendapat serta penafsirannya tentang ayat Qur'an dan Hadits Nabi itu syah, harus mempunyai hubungan langsung dengan Rasulullah melalui sanad yang shahih. Dan di seluruh Indonesia yang mempunyai persyaratan demikian hanyalah beliau sendiri dan seorang lagi di Jakarta, (Wali Al Fatah almarhum?). Maka untuk memperkuat argumentasinya itulah H. Nurhasan menyusun suatu daftar sanad (silsilah/rangkaian saksi = yang bersambung dan tidak putus) mulai dari Rasulullah saw sampai Haji Nurhasan Al Ubaidah Lubis, dengan mengemukakan tidak kurang dari 31 deretan nama.

Tetapi bila diperhatikan dengan seksama, ternyata daftar sanad tersebut banyak terdapat kejanggalan. Di antaranya ialah:

1. Dalam daftar sanad tersebut sama sekali tidak tercantum nama seorang pun dari para Ulama yang mengajar di Madrasah Darul Hadits Makkah Al Mukramah, tempat dimana menurut pengakuannya sendiri Haji Nurhasan Al Ubaidah pernah belajar selama sepuluh tahun.
2. Dalam urutan nama Sahabat-sahabat utama Rasulullah, di situ tercantum No. 26 adalah Utsman bin Affan, No. 27 Ali bin Abi Thalib, No. 28 Abdullah bin Mas'ud, No. 29. Ubay bin Ka'ab dan seterusnya. Hal ini berarti Utsman bin Affan belajar kepada Ali bin Abi Thalib, kepada Abdullah bin Mas'ud, kepada Ubay bin Ka'ab dan seterusnya. Jelas ini adalah suatu yang

mustahil, karena faktanya adalah sahabat tersebut tadi hidup pada zaman yang sama dan mereka mendampingi Rasulullah semen- sehingga akhir hayatnya. Jadi, tidak dapat belajar/pelajaran langsung dari Rasulullah sendiri.

Dengan demikian berarti bahwa sanad yang disusun oleh Haji Nurhasan Al Ubaidah itu tidak dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, jadi batil dan tidak syah. Atau dengan kata lain, sanad itu palsu.

Maka kalau memang benar belajar Al Qur'an dan Hadits itu Manqul, berarti kita semua tidak manqul kepada Haji Nurhasan Al Ubaidah. Sebab berdasarkan definisi yang salah itu tadi beliau tidak memenuhi syarat untuk berda'wah ataupun mengajar Agama kepada siapapun juga, bila logikanya H. Nurhasan terus, berarti siapapun yang belajar agama kepada beliau Islamnya tidak dan tidak syah, dan hukumnya adalah Kafir.

Dengan demikian melalui atasan fatwa-fatwa nya sendiri Haji Nurhasan Al Ubaidah menyatakan bahwa para pengikutnya atau seluruh anggota Jamaah adalah KAFIR, dan pasti masuk Neraka!"

Atau dengan kata lain Haji Nurhasan Al Ubaidah Lubis menjerumuskan para pengikutnya kedalam api Nerakanya.

## PERINTAH AMIRUL MUKMININ

Dalam doktrin Islam Jamaah per Amir ini mendapat tempat istimewa, sangat menentukan. Karena per Amir ini merupakan sumber hukum ketiga setelah Al Qur'an dan Hadits yang manqul.

Pada prinsipnya perintah Amir merupakan pendapat atau kehendak dari Nurhasan Ubaidah sendiri, yang dalam prakteknya seringkali lebih diutamakan daripada Al Qur'an dan Hadits dalam kehidupan masyarakat Islam jamaah. Perintah Amir inilah sebenarnya yang mendominasi sikap hidup maupun tingkah laku setiap anggotanya. Sikap mereka terhadap perintah Amir adalah: SAM'INA WA ATHO'NA MASTATHO'NA (tadi tang-

reserve). Tiada seorangpun di antara mereka yang mempunyai hak untuk menginterupsi, mengamandir apalagi menentanginya. Sebab menurut doktrin yang selalu dipompakan kepada mereka, Amir itu tidak mungkin berbuat salah: "Amir can do no wrong".

Dengan demikian maka setiap anggota Islam Jamaah mempunyai keyakinan penuh bahwa menentang perintah Amirul Mukminin adalah identik dengan menentang Allah dan Rasul Nya. Dan untuk memantapkan keyakinan tersebut, Haji Nurhasan Ubaidah mempergunakan ayat 39 surat An Nisa yang demikian bunyinya:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأَطِيعُوا أَمِيرًا مِّنكُمْ. (النساء ٥٩)

Yang diterjemahkan sebagai berikut:

"Wahai orang-orang yang beriman, taatlah kepada Allah, taatlah kepada Rasul dan kepada Amir dari golonganmu!"

#### INTI AJARAN ISLAM JAMA'AH

Pada dasarnya doktrin Islam Jamaah ini dapat dibagi menjadi empat hal yang paling esensial yang dapat disebut INTI AJARANNYA. Keempat hal tersebut adalah:

1. BerJAMA'AH.
2. BerAMIR.
3. BerBA'IAH dan
4. BerTAAT.

Adapun dalil yang dipergunakan untuk memperkuatnya ialah sebuah hadits MAUQUF riwayat Imam Ahmad Bin Hambal yang bunyinya demikian :

لَا إِسْلَامَ إِلَّا بِالْجَمَاعَةِ، وَلَا جَمَاعَةَ إِلَّا بِالْإِمَارَةِ، وَلَا إِمَارَةَ إِلَّا بِالْبَيْعَةِ، وَلَا بَيْعَةَ إِلَّا بِالْطَّاعَةِ (رواه أحمد)

Yang diterjemahkan sebagai berikut :

"Tidak ada Islam kecuali dengan berjamaah, tidak ada Jemaa'ah kecuali dengan

Amir, tidak ada Amir kecuali dengan Bai'ah dan tidak ada Bai'ah kecuali dengan Taat."

Setelah diteliti oleh para Ulama ahli hadits, ternyata bahwa apa yang dikemukakan sebagai Hadits Mauquf tadi bukan Hadits melainkan ucapan Umar bin al-Khattab. Dus jelas bahwa Haji Nurhasan Ubaidah memanipulir Hadits untuk kepentingan ambisi pribadinya.

Di samping hadits mauquf yang ternyata ucapan Umar bin al-Khattab itu, dipergunakan pula oleh mereka hadits-hadits lain yang fungsinya hanyalah sebagai penunjang untuk memperkuat doktrin Islam Jamaah. Begitupun ayat-ayat yang dipergunakan adalah selalu dimaksudkan untuk itu. Maka tidaklah aneh bila ayat: Wa'tashimu biha blillahai Jam'ian wala tafarroqo pun diterjemahkan menjadi: "Berpegang teguhlah kamu kepada tali Allah (Al-Qur'an & Hadits) dengan berjamaah, dan janganlah kamu berfirqa/berpecah belah!" Jadi kata JAMA'AH dalam ayat tersebut diartikan dengan BERJAMA'AH yang menurut versi Haji Nurhasan Ubaidah adalah: MENJADI ANGGOTA ISLAM JAMA'AH.

Begitulah dengan jalan memutar-balikkan arti ayat-ayat Qur'an dan memanipulir hadits-hadits Nabi s.a.w., Haji Nurhasan Ubaidah berusaha menanamkan suatu keyakinan kepada pengikut-pengikutnya bahwa adanya JAMA'AH, AMIR, BA'IAH dan TAAT di kalangan umat Islam adalah wajib hukumnya. Dan sebagai realisasinya adalah gerakan Islam jamaah itu sendiri, yang dalam perakteknya selalu berusaha untuk membentuk suatu kelompok tersendiri dalam masyarakat, yang memiliki peraturan-peraturan tersendiri pada dan wajib ditaati dengan ketaatan maksimal serta dilaksanakan dengan disiplin mati, dengan manajemen yang rapi dan memiliki dana yang kuat. Pendeknya H. Nurhasan Al Ubaidah dengan gerak Islam Jamaahnya berusaha untuk membentuk suatu Negara dalam Negara RI, dimana peranan seorang Amirul Mukminin sangat vital dan menentukan karena mempunyai kekuasaan yang absolut dan tak dapat diganggu gugat.

## KEDIDUKAN AMIRUL MUKMININ.

Dalam kehidupan masyarakat Islam Jamaah, Amir adalah penguasa tunggal sekaligus menjadi sumber hukum dan sumber peraturan. Amir lah yang berhak menentukan apakah seseorang itu boleh mengajjar/berda'wah atau tidak, apakah seorang pemuda boleh mengawini gadis pilihannya atau tidak, apakah seorang suami/isteri harus menceraikan pasangannya atau tidak, Amir itu pulalah yang menentukan apakah sawah, tanah, rumah atau motor dan mobil milik pengikutnya itu boleh dijual atau tidak, bahkan amir pulalah yang berhak menetapkan apakah seorang itu akan masuk ke dalam Sorga atau ke dalam Neraka kelak!

Dengan demikian wajar bila sebagai tindak lanjutnya, diupayakan untuk melenyapkan intelek atau daya kritis dan kreatif dari para pengikutnya, dengan meniadakan sistem tanya jawab dalam pengajian-pengajian Islam Jamaah. Dan supaya larangan untuk bertanya kepada Amir diwaktu sedang mengaji Al-Qur'an dan Hadits itu tampaknya ilmiah dan rasional, maka dikeluarkanlah fatwa Amirul Mukminin bahwa:

*"Agama bukanlah untuk didiskusikan, tetapi untuk diamalkan".*

Dan supaya hal itu lebih mantap lagi, maka diterapkan sistem bayar kafarat/denda bagi mereka yang mengajukan pertanyaan kepada Amir ketika sedang mengaji Qur'an dan Hadits. Wajarlah apabila dalam masyarakat Islam Jamaah mudah sekali dikembangkan iklim KULTUS INDIVIDU terhadap H. Nurhasan Ubaidah, sehingga seorang yang telah menjadi pemeluk Islam Jamaah biasanya menjadi seperti kerbau dicocok hidungnya, sehingga bersedia mengorbankan apa saja yang dimilikinya untuk memperoleh ke-ridhoan Amirul Mukminin, yang berarti jaminan masuk Sorga baginya.

Oleh karena itu kita tidak perlu heran apabila ada seorang anggota Islam Jamaah yang telah menanda tangani surat kuasa di atas seggel, yang menyatakan bahwa bila ia meninggal dunia kelak ahli waris ataupun keluarganya tidak berhak mewarisi harta bendanya, karena seluruh hartanya telah diberikan/diserahkan ke-

pada sang Amir. Dan sebagai pengganti sebuah mobil mercedes benz, telah diserahkan lebih dulu!

Begitupun kita tidak perlu heran bila banyak rumah tangga yang bertahun-tahun berjalan dengan tenang dan harmonis serta telah dikaruniai anak yang banyak, tiba-tiba menjerantakan gara-gara sang isteri atau suami menjadi anggota Islam Jamaah, tetapi pasangannya tidak bersedia mengikuti jejaknya. Hal yang semacam ini adalah suatu hal yang dianggap biasa dalam kamus Islam Jamaah.

Demikian pula telah menjadi kebiasaan bahwa seorang anak yang baik dan patuh serta mencintai kedua orang tuanya, tiba-tiba menjadi anak yang sulat diluar dan menentang ibu bapaknya serta menganggap orang tuanya itu najis dan pantang bersentuhan dengan mereka itu dalam keadaan basah dan kelakuan yang ganjil serta aneh-aneh lainnya, gara-gara anak tersebut telah menjadi pengikut Hap Nurhasan Al Ubaidah Lubis.

## DIMANAKAH DAYA TARIK ISLAM JAMA'AH ITU ?

Walaupun ajaran Islam Jamaah tidak rasional karena melenyapkan intelek dan daya kritis dari para pengikutnya, tetapi kenyataannya justru banyak remaja yang tertarik untuk berminat menjadi anggotanya. Menurut hemat kami daya tarik utamanya terletak pada figur para artis tenar yang menjadi anggota Islam Jamaah itu, yang umurnya masih muda dan sedang top seperti Kenan Nasution, Ida Royani, Chrisy Hakim, Benyamin dan lain-lain. Kemudian solidaritas di antara sesama Islam Jamaah pun cukup menonjol, karena bila di antara mereka ada yang absen dalam mengikuti pengajian maka segera dicek atau ditengok ke rumahnya.

Sedangkan yang menarik bagi orang-orang yang ketat menjaga peraturan Agama adalah: Bila seorang gadis atau seorang ibu telah menjadi anggota Islam Jamaah, maka mereka tidak pernah melepaskan kudung dari kepalanya. Bahkan tampaknya mereka bangga dengan kudung yang dikenakannya itu. Dan ada segi yang menarik lainnya ialah me-

cepat dapat membaca Al-Qur'an dan berani berda'wah meskipun bekal yang dimilikinya hanyalah beberapa buah ayat atau hadis saja. Jadi prinsip BALLIGHU ANNIE WALAU AYATAN betul-betul diterapkannya.

Tetapi yang sulit dimengerti adalah mengapa banyak orang-orang intelektual yang berpredikat sarjana menjadi anggota. Apakah mereka itu mempunyai interest tertentu atau mungkinkah Haji Nurhasan mempergunakan pula semacam Black Magic atau ilmu jahar yang dimilikinya? Mengingat bahwa setiap anggota Islam Jamaah yang telah di baitat ini biasanya menjadi sangat militan dan mau berbuat apa saja untuk Amirnya seolah-olah orang yang kena pengaruh hipnotis, dan mengingat reputasi Haji Nurhasan Ubaidah dalam ilmu Jin, maka kemungkingan digunakannya ilmu-dan hitam ini sesungguhnya bukan sesuatu yang mustahil.

Bila kita renungkan dengan seksama sesungguhnya antara gerakan Islam Jamaah pimpinan Haji Nurhasan Ubaidah ini dengan gerakan FUJII RAKYAT pimpinan Jim Jones di Amerika, ternyata banyak benar persamaannya (lihat BKM No. 15 hal 30). Maka bila Jim Jones telah terbukti membawa malapetaka bagi para pengikutnya, tidak mustahil tragedi semacam Kuil-Rakyat itu akan terjadi pula di Indonesia bahkan mungkin jauh lebih mengerikan lagi. Hal inilah sebenarnya yang harus menjadi perhatian Pemerintah RI, dan kemungkinan semacam inilah mestinya yang harus dipertimbangkan oleh HANKAM demi terpeliharanya stabilitas Nasional di Indonesia.

#### PROGRAM INTI GERAKAN ISLAM JAMA'AH.

Berdasarkan uraian dari Drs. Nurhasyim dalam buku-bukunya, dapat ditarik kesimpulan bahwa program inti dari gerakan Islam Jamaah itu ada lima macam, yaitu :

1. Mengaji Al Qur'an dan Hadits.
2. Mengamalkan Al Qur'an dan Hadits.
3. Membela Al Qur'an dan Hadits.
4. Berjamaah secara Al Qur'an dan Hadits.

5. Taat kepada Allah, taat kepada Rasul dan taat kepada Amir secara Al Qur'an dan Hadits.

Yang dimaksud dengan mengaji Al Qur'an dan Hadits menurut versi Islam Jamaah adalah "mengajar buat yang sudah pandai, belajar bagi yang belum pandai dan menderas Qur'an dan Hadits yang telah dipelajari".

Tetapi dalam prakteknya ayat-ayat Qur'an dan Hadits Nabi yang dipelajari itu hanyalah ayat-ayat dan Hadits-hadis yang dapat dipergunakan untuk menentang doktrin Islam Jamaah saja. Mereka diwajibkan untuk menghafalnya sepanjang hari sampai benar-benar hafal di kepala, sehingga mereka dapat dipergunakan untuk mempengaruhi orang-orang Islam lainnya yang mereka anggap masih kafir, supaya menjadi penyikutnya.

Sedangkan yang dimaksud dengan MENGAMALKAN AL QUR'AN DAN HADITS menurut mereka adalah "Mengamalkan semua ayat-ayat Qur'an maupun Hadits yang telah diberikan oleh Rasulullah Mukminin atau wakunya", yang dalam prakteknya berarti menggunakan secara konsekwen semua ajaran Islam Jamaah betapapun tidak masuk akalnyanya".

Adapun yang dimaksud dengan MEMBELA QUR'AN/HADITS menurut versi Islam Jamaah ialah: "Berikhtiar dengan jalan bagaimanapun agar Qur'an/Hadits berjalan lebih lancar dan tersiar lebih luas, dengan jalan mengeluarkan harta benda, tenaga dan pikiran. Membela Qur'an/Hadits dengan harta benda dan tenaga adalah wajib bagi tiap-tiap Muslim".

Dalam praktek ternyata bahwa membela Qur'an/Hadits dalam bentuk mengeluarkan harta benda berupa infaq, shadaqoh, dan dana-dana lainnya adalah lebih diutamakan. Misalnya bagi seorang anggota baru diwajibkan sadaqah dua blek gabah kering kepada Amir atau ke Gading. Dan untuk shadaqoh yang kedua kalinya ialah membawa setengah kwintal gabah kering, disusul kemudian dengan kewajiban-kewajiban lainnya.

Sedangkan kewajiban umum bagi setiap anggota ialah membayar infaq yang berupa :



- Infat routine, diberikan seminggu sekali atau setiap kali ngaji.
- Infat penghasilan, jumlahnya 10% dari penghasilan masing-masing.
- Infat fi sabilillah, diberikan menurut jumlah kekayaan masing-masing.

Selain itu masih banyak lagi dana-dana lain yang harus dibayar oleh mereka misalnya: Saham firma, saham hijab, saham Jamkesi, saham haji, dana pembangunan masjid, dana pencetakan kitab, biaya pernikahan, pinjaman/emas, pembayaran kafarat/denda dan lain sebagainya.

Karena banyaknya dana-dana yang harus dibayar itulah maka tidak sedikit di antara para pengikut Islam Jamaah yang akhirnya menjadi melarat. Dan bila mereka telah jatuh miskin, mereka akan ditampung disuatu perkampungan khusus yang mereka namakan PERKAMPUNGAN MUHAJIRIN, semacam Kuil Rakyat Jim Jones.

Di Lampung ada sebuah perkampungan Muhajirin yang cukup besar yang terletak disuatu daerah, NATAR namanya. Tentu saja perkampungan-perkampungan muhajirin semacam ini mempunyai multi fungsi, di antaranya ialah menjadi semacam pusat konsentrasi atau Markas Besar Islam Jamaah, dimana setiap saat tersedia tenaga-tenaga sukarelawan yang militan dan ready for use untuk dimanfaatkan bagi keperluan-keperluan mendesak yang membutuhkan MAN POWER!

Dalam jangka panjang kami yakin bahwa pusat-pusat konsentrasi semacam ini akan mempunyai impact politis, bahkan tidak mustahil mempunyai tujuan-tujuan politis tertentu. Dan disinilah bahayanya, karena bila Pemerintah dan kita semua kurang waspada, bahaya latent dari ex PKI bisa timbul dari sini! Maka sebagai konklusinya timbullah suatu pertanyaan: SIAPAKAH KIRAKIRA YANG BERDIRI DI BELAKANG GERAKAN ISLAM JAMA'AH INI? Sejarahlah yang akan menjawab dan membuka kedoknya nanti!

#### KULTUS INDIVIDU ATAU MONOLO- YALITAS?

Bila kita renungkan dengan seksama, melihat melalui penciptaan sikap kultus

individu terhadap the top leader adalah suatu jalan yang paling mudah dan paling singkat untuk membina sikap monoloyalitas. Dengan demikian timbul pertanyaan pula: APAKAH GERAKAN ISLAM JAMA'AH MEMANG DIPERSIAPKAN UNTUK MENGHADAPI PEMILU TAHUN 1982? Bila masalahnya hanyalah sampai di sini, No problem. Itu adalah hak sesuatu partai politik, untuk mensukseskan program pemilunya. Tetapi masalahnya menjadi lain bila PKI malam ini bermain didalamnya, karena akibatnya sungguh fatal. Tidak mustahil akan timbul gestapu kedua, yang tidak dapat kita bayangkan betapa dahsyatnya. Dan ini tentu saja tidak kita harapkan, kita bangsa Indonesia kembali akan menelan lembar haram dalam sejarahnya.

Kami menghimbau kepada semua bangsa Indonesia khususnya umat Islam yang tidak menginginkan terganggunya stabilitas Nasional dan tidak menginginkan come backnya PKI, untuk selalu waspada dan jangan mudah terpengaruh oleh slogan MENEGAKKAN AL-QUR'AN HADITS seperti yang diperkenalkan oleh gerakan Islam Jama'ah ini. Kita saja saudara-saudara sesama Muslim, pada saat ini sedang terbius oleh doktrin Islam jama'ah segera dapat menyadari keburuannya dan segera bertaubat serta kembali kejalan Allah yang seluas-luasnya. MIN!

#### KASUS-KASUS YANG TERJADI.

Umumnya seseorang yang telah menjadi pengikut Haji Nurhasan Usman atau menjadi anggota Islam Jamaah sikapnya menjadi berubah yaitu menganggap dirinya paling suci dan orang Islam lainnya itu kotor dan kafir serta kafir. Tidak mau sholat bersama dengan orang Islam yang lain. Bahkan bila ia yang menjadi imamnya ia melakukan sholat celananya digulung ke atas, atau sengaja membuat celana dengan potongan cingkrang (panjangnya celana tidak sampai menutupi mata kaki). Tidak mau bersalaman dengan wanita yang bukan muhrimnya. Bila bersentuhan tangan dalam keadaan basah dengan orang Islam yang lain, segera tangannya dicuci tiga kali. Mencuci pakaian sendiri meskipun ia mempunyai pembantu, ia

dua: bila pembantu tersebut sama-sama muhajir. Tidak ada menonton film atau televisi. Selalu berusaha untuk mempengaruhi siapa saja yang dapat dipengaruhi untuk mengikuti jejaknya. Merasa pasti bahwa ia kelak akan masuk Sorga, dan menganggap Amirul Mukminin adalah segala-galanya seolah-olah Amirul Mukminin itu wakil Tuhan di dunia. Bila sepasang suami isteri menjadi anggota Islam Jama'ah, maka pernikahannya diulang lagi dengan ijab qabul memakai bahasa Arab di depan Amirnya. Bila mengerjakan sholat jum'at tidak mau di Masjid-masjid yang lain kecuali di masjid mereka, dan khutobahnya selalu dalam bahasa Arab. Bila merasa berdosa karena melanggar larangan Amir segera menulis surat pengakuan dosa kepada amirnya, dan Amir tersebut akan mewajibkannya untuk membayar denda/karafah yang besarnya ditentukan oleh Amir, sebagai cara untuk menebus atau menghapus dosanya. Dan masih banyak lagi hal-hal yang aneh serta tidak masuk akal sama sekali.

Karena sikap mereka yang tidak umum atau nyentrik itulah, maka banyak sekali terjadi ketegangan-ketegangan dalam rumah tangga tersebut telah menjadi pengikut Jama'ah. Dan dibawah ini kami akan kemukakan beberapa kasus yang kami peroleh langsung dari para Jama'ah kami, yang telah kebobolan dan merasa sangat terpuak dan sangat dirugikan.

1. Ibu MD adalah seorang janda pensiunan perwira ABRI. Ia menjadi sangat sedih ketika mengetahui bahwa anaknya telah menjadi anggota Islam Jama'ah, karena sifatnya menjadi berubah secara drastis. Dia merasa bahwa di rumah itu dialah yang paling benar dan paling suci, serta yakin bahwa dirinya pasti masuk sorga. Sedangkan orang lain tidak diharagainya karena dianggap kafir dan najis, termasuk ibunya sendiri. Buktinya dia selalu menghindar apabila diajak bersalaman oleh siapapun di rumah itu. Tentu saja ibu MD menngisi kelakuan anaknya itu. Tetapi alangkah kagetnya ibu MD ketika anak yang sangat dicintai serta dimanjanya sejak kecil itu dengan tenang dan lantang mengatakan: "Ibu tidak perlu bersedih dan tidak usah menangis, anggap

saja aku ini anak yang hilang. Karena apapun telah menganggap bahwa aku tidak mempunyai ibu lagi."

Ibu MD datang dan menceritakan peristiwa tersebut kepada kami sambil menangis dan ia mengakui bahwa selama ini telah dibujuk oleh anaknya untuk masuk Islam Jama'ah dengan berbagai cara. Tetapi karena ibu MD termasuk orang yang kuat iman dan cukup pengetahuan agamanya, maka anaknya itu tak dapat mempengaruhi. Meskipun ibu MD itu telah berkali-kali didarangi oleh guru-guru anaknya sampai tiga orang berganti-ganti, itulah yang menjadi pangkalnya.

2. Seorang psikiater mempunyai pasien bernama Z yang menderita psikosomatik. Ternyata ia adalah bekas anggota Islam Jama'ah. Lima tahun yang lalu tuan Z dan isterinya dibujuk oleh keluarga isterinya untuk menjadi anggota Islam Jama'ah. Tetapi ketika tuan Z telah mengikuti pengajian-pengajian Islam Jama'ah, lama lama ia menyadari bahwa aliran tersebut sesat. Oleh karena itu ia pun segera keluar. Tetapi isterinya karena pengaruh keluarga tidak mau mengikuti jejak suaminya, dan sebagai risikonya mereka harus bercerai. Tuan Z mengisahkan bahwa ia telah mendapat siksaan fisik karena telah dianggap murtad. Tetapi ia tetap tidak mau kembali menjadi pengikut Islam Jama'ah. Dan sebagai akibatnya tuan Z dirawat oleh psikiater karena mengalami kegoncangan jiwa, karena sebenarnya ia masih sangat mencintai isterinya itu. Sungguh suatu tragedi rumah tangga yang sangat mengharukan, sebagai akibat doktrin Islam Jama'ah yang sesat itu.

3. Tuan ES seorang karyawan PJKA mempunyai pengalaman yang cukup mengejutkan karena menyangkut soal kematian. Ayahnya yang telah lama menjadi anggota Islam Jama'ah tiba-tiba meninggal dunia. Beberapa saat kemudian datanglah serombongan kawan-kawannya yang menyatakan akan menyelenggarakan pengurusan jenazah sampai selesai. (kemudian diketahui rombongan tersebut dari Islam Jama'ah). Tentu saja tuan ES sangat berterima kasih kepada rombongan tersebut, karena bebannya menjadi semakin ringan, tetapi keributan segera

terjadi ketika tiba saat untuk memandikan jenazah, sebab tuan ES tidak diperbolehkan ikut memandikan jenazah ayahnya sendiri. Begitupun ketika jenazah telah selesai dikafankan, permintaan tuan ES untuk dapat melihat wajah almarhum ayahnya yang terakhir kalinya tidak juga diizinkan, apalagi ketika tuan ES nekad berusaha untuk dapat mencium wajah almarhum, mereka menghalanginya bahkan menolakkannya sampai ES terjatuh. Kemudian pemimpin rombongan ini menjelaskan bahwa ES tidak berhak mengurus jenazah ayahnya karena ES belum suci dan bukan anggota Islam jama'ah atau belum menjadi Muhajir seperti almarhum.

Mengalami perlakuan semacam itu tentu saja ES tidak puas dan menjadi penasaran serta curiga. Oleh karena itulah sore harinya bersama dengan tetangga dan famili-famili yang lain, MS membongkar kuburan ayahnya. Dan betapa terkejutnya mereka semua ketika mengetahui bahwa posisi jenazah terlentang, tidak menghadap kiblat sebagaimana mestinya.

Dus makin jelaslah bagi kita bahwa Islam Jamaah tidak mengamalkan ajaran Islam menurut Sunnah Rasul, tetapi menurut Sunnah Nurhasan Ubaidah.

4. Insinyur PH seorang pejabat yang disegani merasa kehabisan akal dalam menghadapi sikap RD anak tunggalnya. Karena RD tiba-tiba menjadi berubah sikapnya. Kalau dulu ia sangat patuh pada kedua orang tuanya, tapi kini menjadi keras kepala dan sulit diatur. RD yang dulunya periang dan ramah tamah, kini sikapnya menjadi tak acuh terhadap sekelilingnya. RD yang dulunya selalu berpakaian rapih dan nevis, tapi sekarang

disetrikapun tidak. Bahkan sekiranya dia sendiri yang memandikan meskipun banyak pembantu dimunculkan. Selain itu RD selalu tampak gelisah terutama setelah pulang dari pergi dengan kawan-kawannya. Meskipun inikian bila ditanyakan apa sebabnya selalu tutup mulut, jawaban yang paling-paling adalah ucapan: "Ayah Ibu tidak tahu sih." Ketika ditelaah kemana sebenarnya RD pergi maka akhirnya terbukti bahwa RD telah menjadi anggota Islam Jama'ah Darul. Insinyur PH terpaksa menyerahkan RD untuk dirawat oleh psikiater dan banyak contoh-contoh yang lain. Suami istri menjadi putus hubungan dan orang tua menjadi berantakan. Wajah itu ajaran Islam yang benar?

Menurut hemat kami selama ini kasus yang terjadi masih terbatas pada hal-hal tersebut diatas, sekiranya cukup membuat keresahan dalam masyarakat tetapi mungkin masih dapat dihirir. Tetapi bila hal ini berlanjut terus, Pemerintahan tidak segera mengambil tindakan tegas, suatu saat nanti akan terjadi bentrokan fisik yang dapat menimbulkan korban yang tidak sedikit dan tidak kecil. Beberapa kejadian di Jawa Timur beberapa tahun yang lalu masih segar dalam ingatan kita. Disana sudah sering terjadi elash fisik pada waktu itu, sehingga Jaksa Agung mengeluarkan SK pada tanggal 29 Oktober 1971 yang melarang aktifitas gerakan Darul Hadits atau Islam Jamaah diseluruh Indonesia.

Dan untuk membuktikan bahwa gerakan Islam Jamaah ini memang benar-benar telah dilarang oleh Pemerintah, maka sengaja kami salinkan SK Jaksa Agung Republik Indonesia No. 089/DJ/10/1971 sebagai berikut ini:

Para Pengasuh Bulletin Kulliyatul Mujahidin Al Istiqomah:  
mengucapkan selamat atas Pernikahan

Dra. RAJIBAH SANDIAH

dengan

RAMLI

Tgl: 1 Juli 1979 di Ternate

DJAKSA AGUNG  
REPUBLIK INDONESIA

SURAT KEPUTUSAN  
DJAKSA AGUNG REPUBLIK INDONESIA

Nomor: Kep-089/D.A./10/1971

Tentang

PELARANG TERHADAP ALIRAN-  
ALIRAN DARUL HADITS, DJAMA'AH  
QUR'AN HADITS, ISLAM DJAMA'AH  
JPID, JAPPENAS, DAN LAIN-LAIN  
ORGANISASI YANG BERSIFAT/BER-  
ADJARAN SERUPA

DJAKSA AGUNG REPUBLIK  
INDONESIA

Menyatakan :

1. Menteri Agama tanggal 3 Dja-  
wa 1969 No.: MA/001/1969
2. Panglima Angkatan Kepolisian  
tanggal 12 Oktober 1968 No.: 2175/  
Sk/Intell/1968
3. Surat Departemen Dalam Negeri tang-  
gal 17 September 1968 No.: 344/  
Evabangkat/1968;
4. Surat Kepala Kedjaksaan Tinggi Jawa  
Timur tanggal 12 Desember 1967 No.:  
B.510/1.5-3-2-3/12/1967;
5. Surat Kepala Kedjaksaan Tinggi Da-  
erah Istimewa Jogjakarta tanggal 22  
Juni 1970 No.: B.536/1303/1.4/6/  
1970;
6. Surat-surat dari Kepala-Kepala Ke-  
djaksaan Tinggi dan Kepala Kejaksaan  
Tinggi lainnya.

Mengingat :

1. Bahwa di antara ajaran aliran Darul  
Hadits Djama'ah Qur'an Hadits, Islam  
Djama'ah, JPID, dan lain-lain organi-  
sasi yang mempunyai sifat dan ajaran  
yang serupa adalah bertentangan de-  
ngan/dapat mengatjaukan ajaran  
agama Islam dan bahwa di daerah di  
tempat aliran tersebut muntjul menim-  
bulkan/dapat menimbulkan gangguan  
keamanan dan ketertiban umum;

2. Bahwa setelah Darul Hadits dilarang  
oleh Penguasa Djawa Timur muntjul  
di daerah lainnya aliran-aliran yang  
bersifat/beradjaran yang serupa itu  
dengan nama yang berlainan seperti  
Djama'ah Qur'an Hadits, Islam Dja-  
ma'ah, JPID, JAPPENAS, dan lain-  
lain sedang semua tokoh-tokoh aliran  
itu mengakui/membai'atkan H. Nur-  
hasan Al-Ubaidah di Kediri sebagai  
Amir Pusatnya;

3. Bahwa hampir di semua daerah, Darul  
Hadits muntjul dengan nama-nama  
yang berlainan itu, sedang aliran-aliran  
ini selalu dibekukan/dilarang oleh Pe-  
ngusaha setempat ketjuali JAPPENAS  
di Djakarta;

4. Bahwa untuk memelihara keamanan  
dan kemurnian ajaran Islam dirasa  
perlu dikeluarkan pelarangan terhadap  
Darul Hadits, Djama'ah Qur'an Ha-  
dits, Islam Djama'ah, Jajasan Pen-  
didikan Islam Djama'ah (JPID), Jaja-  
san Pondok Pesantren Nasional (JAP-  
PENAS) dan lain-lain organisasi yang  
bersifat/beradjaran serupa itu di se-  
luruh Indonesia.

Mengingat :

1. Pasal 2 ayat 3 Undang-Undang No.:  
15 tahun 1961;

2. Pasal 1 ayat 1 Penpres No. 1 tahun 1965 U.U. No. 5 tahun 1969

# MEMUTUSKAN:

Menetapkan:

Pertama: Melarang aliran Darul Hadits, Djama'ah Qur'an Hadits Islam Djama'ah, Jajasan Pendidikan Islam Djama'ah (JPID), Jajasan Pondok Pesantren Nasional (JAPPENAS), dan aliran-aliran lainnya yang mempunyai sifat dan mempunyai ajaran yang serupa itu di seluruh wilayah Indonesia.

Kedua: Melarang semua ajaran aliran-aliran tersebut pada bab pertama dalam keputusan ini yang bertentangan dengan/menodai ajaran-ajaran Agama.

Ketiga: Surat Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di: Diakurip  
Pada tanggal: 29 Oktober 1969

DJAKSA AGUNG RI.

Tjap. id

(SOEGIH ARTO)

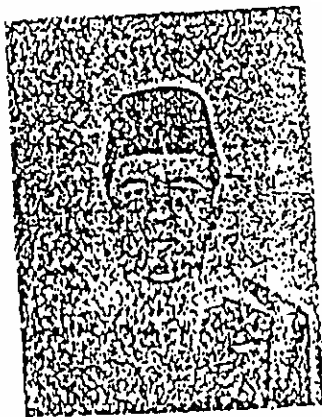
Untuk salinan yang sebuah dengan...

Penjalin

Ahmad Rasjid.

Demikianlah, sekedar bahan pet... an kita sekalian, adanya... tertentu yang ingin menyebarkan Islam dan menjerumuskan umat kepada pertentangan yang berakibat... jangan dan mereka dapat menyebarkan air keruh pada suasana... Ummat Islam sadarlalah, dan...

## Buka Mesjid Selebarnya Utk Bekas Pemeluk Islam Jama'ah



Ketua Majelis Ulama Jawa Barat, K.H.E.Z. Muttaqien menghimbau umat Islam bersama organisasi massa Islam lainnya untuk berusaha membuka pintu mesjid selebar-lebarnya bagi bekas anggota Islam Jama'ah di seluruh Jawa Barat. "Ajaklah mereka kembali ke ajaran yang benar", kata Muttaqien.

Hal itu disampaikan oleh K.H.E.Z. Muttaqien ketika menyampaikan uraian... turahmi di hadapan pejabat-pejabat... wil Departemen Agama se Jawa Barat... Savoy Homann Bandung Selasa... Dikatakan, sudah sejak dua... lalu Majelis Ulama Jawa Barat, ber... Laksusda dan Pakem Jabar mempun... kan buku bantahan mengenai alasan... an tersebar Islam Jama'ah di Jawa Barat. "Janganlah bertindak... terhadap mereka", kata Muttaqien... ajaklah secara baik-baik, karena... masih mencari... para penganut Islam Ja... Muttaqien 60% terdiri dari... muda yang belum mempunyai pen... yang tetap.